

Meningkatkan Motivasi Menanam Tanaman Organik Melalui Motivation Training Pada Kelompok Wanita Tani Kulonprogo

Novia Fetri Aliza

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,
 Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183
 Email: aliza@umy.ac.id
 DOI: 10.18196/ppm.45.678

Abstrak

Tingginya permintaan pasar akan kebutuhan tanaman organik menyebabkan kelompok wanita tani Amrih Rahayu Nanggulan Kulon Progo mengalami kesulitan untuk memenuhi permintaan pelanggan. Faktor ini terjadi karena kesadaran masyarakat untuk membudidayakan pertanian organik belum terbentuk dengan optimal, sehingga lebih dari 65% masyarakat Nanggulan yang memiliki lahan pertanian belum menanam pertanian organik. Alasan para petani cukup beragam, mulai dari pengetahuan yang kurang terkait pentingnya menanam tanaman organik, hingga ketakutan gagal panen bila menanam tanpa menggunakan pestisida. Tujuan pendampingan ini adalah untuk meningkatkan motivasi petani membudidayakan pertanian organik. Metode pendampingan dilakukan dengan cara memberikan motivation training terkait pentingnya membudidayakan pertanian organik berbasis komunitas. Secara umum tahapan pendampingan dilakukan melalui dua tahap yaitu memberikan motivasi untuk perubahan mindset petani kemudian praktik menanam tanaman organik. Hasil yang diperoleh dari pendampingan ini menunjukkan perubahan yang cukup baik pada masyarakat, yaitu dari 25 orang peserta yang hadir 17 orang diantaranya bertekad untuk mencoba bertanam organik, sedangkan 7 orang diantaranya masih ragu. Berdasarkan laporan dari ketua kelompok wanita tani Amrih Rahayu menjelaskan bahwa ketika masa tanam tiba jumlah petani yang bergabung untuk menanam tanam organik meningkat signifikan. Jumlah lahan di Nanggulan yang tidak membudidayakan pertanian organik pada masa tanam hanya tersisa sekitar 30%. Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan yang diberikan cukup efektif menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok mitra.

Kata Kunci: Motivation Training, Menanam tanaman organik, kelompok wanita tani

Pendahuluan

Kelompok Wanita Tani Amrih Rahayu, yang disingkat menjadi KWT Amrih Rahayu merupakan salah satu kelompok wanita tani di Nanggulan Kulonprogo yang berkomitmen menyediakan tanaman organik untuk masyarakat. KWT Amrih Rahayu ini memiliki prestasi di *event-event* perlombaan hasil pertanian palawija baik lokal maupun nasional. Faktor ini menjadikan KWT Amrih Rahayu menerima permintaan hasil tani dari berbagai pihak, namun mereka belum mampu memenuhi permintaan tersebut. Adapun faktor yang menyebabkan sulitnya memenuhi permintaan pasar saat ini adalah masih sedikitnya kesadaran warga yang ada di Nanggulan untuk turut serta menanam tanaman organik di lahan yang mereka miliki. Bila kurang kemampuan KWT Amrih Rahayu memenuhi permintaan pasar dalam jangka waktu yang lama dikhawatirkan akan kehilangan pelanggan tetapnya karena mencari wilayah lain yang membudidayakan tanaman organik yang dapat menyuplai kebutuhan mereka.

Berbagai upaya sudah dilakukan oleh anggota KWT Amrih Rahayu untuk mengajak warga lain yang memiliki lahan untuk bergabung dengan KWT Amrih Rahayu dan ikut menanam tanaman organik di lahan yang mereka miliki, namun masih banyak yang menolak dengan berbagai alasan. Adapun alasan utamanya adalah mereka khawatir tanaman organik yang ditanam tanpa menggunakan pestisida akan menyulitkan mereka mendapatkan hasil tani seperti sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu warga yang belum menanam tanaman organik merasa khawatir akan serangan hama bila menanam tanaman organik karena tidak menggunakan pestisida pengusir hama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua KWT Amrih rahayu menyebutkan bahwa sudah berupaya menyampaikan metode mengusir hama tanpa penggunaan pestisida melalui pembicaraan pribadi dengan warga setempat akan tetapi usahanya tersebut masih belum memberikan hasil yang memuaskan, sehingga situasi ini membutuhkan metode yang lebih sistematis untuk meningkatkan motivasi masyarakat Nanggulan untuk membudidayakan tanaman organik. Salah satu metode yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan motivasi kepada warga yang memiliki lahan supaya memiliki kesadaran dan motivasi yang lebih tinggi untuk membudidayakan tanaman organik.

Metode Pelaksanaan

KWT (kelompok wanita Tani) Amrih rahayu membutuhkan pendampingan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk menanam tanaman Organik. Sehingga diperlukan upaya untuk mengubah mindset masyarakat terkait permasalahan permasalahan yang akan ditimbulkan bila mereka menanam tanaman organik. Salah satu upaya untuk mengubah mindset tersebut adalah edukasi yang interaktif terkait manfaat menanam tanaman organik baik untuk kesehatan keluarga maupun keuntungan dari segi keuangan yang akan diperoleh oleh masyarakat. Menurut Sari, et al (2015) Menyebutkan salah satu faktor yang dapat mengubah *mindset* masyarakat adalah edukasi yang diberikan sehingga masyarakat yang semula tidak tau menjadi tau dan yang kurang yakin menjadi yakin terhadap sesuatu hal yang perlu ditanamkan dan bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat.

Selanjutnya masyarakat perlu mendapatkan dukungan psikologis yang dapat meningkatkan semangat untuk bersatu menanam tanaman organik, sehingga sehat jasmani dan sehat ekonomi. Dukungan psikologis akan dilakukan melalui training motivasi masyarakat petani untuk menggalakkan secara menyeluruh menanam tanaman organik di bawah koordinasi KWT Amrih Rahayu, sehingga diharapkan melalui training motivasi ini permasalahan kekurangan pasokan hasil tani organik yang dialami oleh mitra dapat diatasi. Selanjutnya pendampingan juga dilakukan dengan menghadirkan tokoh masyarakat untuk dapat memberikan himbauan kepada masyarakat setempat untuk membudidayakan tanaman organik. (Maryani et al., 2018) menjelaskan bahwa melibatkan tokoh masyarakat untuk meningkatkan motivasi masyarakat untuk terlibat aktif dalam melaksanakan program-program yang baru menjadi salah satu unsur yang sangat efektif.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pelaksanaan program pengabdian dapat dilihat berdasarkan urutan pelaksanaan program pendampingan yang diberikan. Berikut ini adalah tahapan pelaksanaan yang dilakukan dalam dua tahapan, yaitu memberikan *motivation training* untuk anggota kwt, kemudian sosialisasi teknik penanaman tanaman organik.

***Motivation Training* untuk Budidaya Tanaman Organik**

Pada tahapan ini anggota kwt diberikan pemahaman terkait penting mengkonsumsi tanaman organik untuk kesehatan tubuh manusia, bahaya penggunaan pestisida pada tanaman, Pentingnya peran petani dalam ekosistem kehidupan kemudian ditutup dengan materi membudidayakan tanaman organik adalah tugas manusia sebagai khalifah di Bumi yang wajib melestarikan alam semesta sehingga tugas ini merupakan perintah Allah kepada makhluknya. Sesi

terakhir dari tahapan ini adalah mengajak anggota yang hadir untuk memaknai perjalanan hidup mereka sebagai seorang petani dengan konsep Ilahiyah. Sebelum diajak untuk merenung, mitra diajak untuk menyebutkan 10 hal yang mereka syukuri dengan menjalankan kehidupan sebagai petani.

Mitra mengikuti prosedur pengabdian ini dengan antusias dan penuh semangat. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif dalam menyebutkan hal-hal yang mereka syukuri dengan menjadi petani. Secara umum anggota KWT bersyukur menjadi petani karena memiliki kesempatan menjalankan kehidupan dengan tenang tanpa khawatir terkait pemenuhan kebutuhan pangan, juga karena mereka mampu menanam semua yang mereka butuhkan. Ketika diminta menyapa hati mereka lalu bertanya dengan lemah lembut ke dalam *qalbunya*, faktor apa yang menghalanginya enggan untuk budidaya tanaman organik, jawaban peserta adalah ketakutan gagal panen. Meskipun takut gagal panen di akhir sesi salah satu peserta mendapatkan *insight* bahwa ketika mereka membudidayakan tanaman organik karena menjalankan perintah Tuhan maka Tuhan jugalah yang akan mencukupi rezekinya. Mendengarkan pendapat dari salah seorang peserta ini menjadi faktor penguat untuk anggota kelompok yang lain dan semua yang hadir menyetujuinya. Pada akhir sesi semua peserta ditanya satu persatu tentang kesan dan tekad mereka setelah pelatihan, 68% peserta yang hadir menyampaikan bahwa mereka merasa mendapatkan semangat yang baru dalam menjalankan profesi sebagai petani dan bertekad untuk mencoba membudidayakan tanaman organik. 32% lainnya merasakan manfaat yang sama, namun masih ada keraguan dalam hatinya untuk membudidayakan tanaman organik karena berbagai faktor, diantaranya merasa perlu dimusyawarahkan dengan keluarga.



Gambar 1: proses pelaksanaan program pengabdian

Teknik Budidaya Tanaman Organik

Teknik budidaya tanaman organik adalah poin tambahan yang diberikan untuk anggota KWT Amrih Rahayu, tujuannya adalah untuk menyegarkan kembali ilmu budidaya tanam organik dan memberikan semangat baru dalam membudidayakan tanaman organik. Proses pelaksanaan sesi ini dipandu oleh pakar tanaman organik dari Kulonprogo. Semua anggota KWT yang hadir juga sangat antusias melakukan praktik budidaya tanaman sambil dijelaskan kembali prosedurnya oleh ahli.



Gambar 2. Praktik budidaya tanaman organik

Simpulan

Hasil yang diperoleh dari pendampingan ini menunjukkan perubahan yang cukup baik pada masyarakat, yaitu 68% dari peserta yang hadir bertekad untuk mencoba bertanam organik, sedangkan 32% lagi menyatakan masih ragu. Berdasarkan laporan dari ketua kelompok wanita tani Amrih Rahayu menjelaskan bahwa ketika masa tanam tiba jumlah petani yang bergabung untuk menanam tanam organik meningkat signifikan. Jumlah lahan di Nanggulan yang tidak membudidayakan pertanian organik pada masa tanam hanya tersisa sekitar 30%. Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan yang diberikan cukup efektif menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok mitra.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih Kepada UMY yang telah memberikan dukungan materil, sehingga program pengabdian ini dapat diselesaikan dengan baik, dan dapat dimanfaatkan oleh mitra dengan optimal. Kemudian ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada seluruh anggota kelompok wanita tani(KWT) Amrih Rahayu yang sudah berpartisipasi aktif dalam dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini semoga kebaikan semua pihak mendapat balasan dari Allah SWT.

Daftar Pustaka

- Maryani, I., Mustofa, A., & Septian Emma Dwi, J. (2018). Efektivitas Pendampingan Kelompok Dalam Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Peternak Sapi Perah. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(1), 7. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i1.2059>
- Sari, R. P., Holilulloh, & Yanzi, H. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Pikir Masyarakat Terhadap Pentingnya Pendidikan di Desa Cugung. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 4(7), 1-12.